

PENERAPAN GREEN ACCOUNTING BERBASIS UNIVERSITY SOCIAL RESPONSIBILITY (USR) DI UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

Fanny Oktivia Denovis¹, Yulia Rahmawati Z²

Universitas Tamansiswa Padang

Fannyoktivia29@gmail.com¹, Yulia_rahmawatiz@ymail.com²

Abstract : This study aims to determine the application of University Social Responsibility (USR) based green accounting at Andalas University. The type of research used by researchers is using quantitative descriptive research. By describing it accompanied by statistical data on how the implementation or implementation of the University Social Responsibility (USR) is applied by Andalas University. The population chosen in this study were officials at Andalas University who were in the Rector's Building and there were units inside. The selected units consist of the General Section, Finance Section, Academic Administration Bureau (BAA), Internal Supervisory Unit (SPI), and LP2M. In this study also selected a number of students in the BEM organization at Andalas University. In this study data was obtained using a questionnaire. Data collection techniques using purposive sampling method. Where from a total of 5 units managed to get 30 officials who will be sampled in this study and 25 students who are in the BEM organization. So that the total sample in this study amounted to 55 people. But after retrieving the questionnaire, not all of them can return. As long as the researchers only get a total of 35 questionnaires that have been filled in ... The results of this study indicate that: 1) environmental concern for the implementation of green accounting based on university social responsibility at Andalas University in the trend of good categories with a percentage of 80%. 2) environmental involvement in the implementation of green accounting based on university social responsibility at Andalas University in the tendency of a good category of 75.50%. 3) environmental reports on the implementation of green accounting based on university social responsibility at Andalas University in the tendency of the category to be quite good, that is equal to 42%. 4) environmental audits on the implementation of green accounting based on university social responsibility at Andalas University are also in a fairly good tendency, which is equal to 44%.

Keywords: green accounting, university social responsibility (USR), environmental awareness, environmental involvement, environmental reports, environmental audits.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan green accounting berbasis University Social Responsibility (USR) di Universitas Andalas. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan mendeskripsikan disertai dengan data statistik bagaimana penerapan atau implementasi University Social Responsibility (USR) yang diterapkan oleh Universitas Andalas. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah para pejabat di Universitas Andalas yang berada di Gedung Rektorat dan terdapat unit-unit didalamnya. Unit-unit yang dipilih terdiri dari Bagian Umum, Bagian Keuangan, Biro Administrasi Akademik (BAA), Satuan Pengawas Internal (SPI), dan LP2M. Dalam penelitian ini juga memilih beberapa dari

kalangan mahasiswa yang berada dalam organisasi BEM di Universitas Andalas. Pada penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling. Dimana dari total 5 unit berhasil mendapatkan 30 pejabat yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini dan 25 mahasiswa yang berada dalam organisasi BEM. Sehingga total sampel yang ada didalam penelitian ini berjumlah 55 orang. Namun setelah dilakukan pengambilan kembali kuesioner, tidak semua dapat kembali. Sehingga peneliti hanya mendapatkan total 35 kuesioner yang telah terisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kepedulian lingkungan pada implementasi green accounting berbasis university social responsibility di Universitas Andalas pada kecenderungan kategori yang baik dengan presentase 80%. 2) keterlibatan lingkungan pada implementasi green accounting berbasis university social responsibility di Universitas Andalas pada kecenderungan kategori baik yaitu sebesar 75,50% . 3) laporan lingkungan pada implementasi green accounting berbasis university social responsibility di Universitas Andalas pada kecenderungan kategori cukup baik, yaitu sebesar 42%. 4) audit lingkungan pada implementasi green accounting berbasis university social responsibility di Universitas Andalas juga pada kecenderungan cukup baik, yaitu sebesar 44%.

Kata Kunci: *green accounting, university social responsibility (USR), kepedulian lingkungan, keterlibatan lingkungan, laporan lingkungan, audit lingkungan.*

A. PENDAHULUAN

Isu-isu mengenai lingkungan banyak dibicarakan belakangan ini. Penyebabnya ialah perubahan iklim global yang disebabkan oleh maraknya pembangunan dan kegiatan-kegiatan industri yang dilakukan oleh perusahaan sekarang ini. Tidak dapat dipungkiri pesatnya perkembangan industri dan teknologi yang canggih menimbulkan efek terhadap lingkungan sekitar. Dimana pelaku industri seringkali mengabaikan dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan, seperti timbulnya polusi udara, air, tanah dan adanya kesenjangan sosial terhadap lingkungan. Dari hal tersebutlah yang akhirnya menimbulkan kesadaran akan pentingnya menjaga alam dan tidak mengesampingkan lingkungan sekitar, salah satunya dari sisi akuntansi yaitu dengan mengusung green accounting.

Menurut Sari dan Hadiprajitno (2013) mengatakan bahwa, “konsep green accounting ini sudah mulai diperkenalkan dan dibahas sejak tahun 1970-an di Eropa. Menurut Djogo (2006) di negara-negara maju yang ada di Eropa dan Jepang, perhatian mengenai akuntansi lingkungan ini berkembang sangat pesat baik secara teori maupun praktiknya. Pengungkapan akuntansi lingkungan dinegara berkembang masih sangat kurang, Ratnasari, Lindrianasari (2007) juga berpendapat bahwa salah satu faktor kurangnya pengungkapan akuntansi lingkungan karena lemahnya hukum yang berlaku di negara tersebut.

Bukan hanya perusahaan saja yang terkena dampak dari kesadaran masyarakat akan hal ini. Perguruan tinggi juga terkena dampak akan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam perguruan tinggi, tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan disebut University Social Responsibilities (USR). University Social Responsibilities (USR) merupakan suatu kebijakan etis yang akan sangat mempengaruhi kualitas kinerja suatu perguruan tinggi yang ada di dalamnya meliputi mahasiswa, pengajar, seluruh karyawan, dan seluruh pengelola perguruan tinggi melalui manajemen yang bertanggungjawab terhadap dampak pendidikan, kognitif, ketenagakerjaan dan lingkungan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi melalui interaksi dengan masyarakat dalam rangka menghasilkan pembangunan manusia yang berkesinambungan.

Menurut Sari dan Hadiprajitno (2013) mengatakan bahwa University Social Responsibility sendiri pada dasarnya adalah bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) yang diterapkan diperguruan tinggi. CSR adalah mekanisme organisasi secara sukarela mengintegrasikan perhatiannya terhadap lingkungan dan masyarakat ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Andiyanto, 2016). Astiti (2014) menjelaskandalam penelitiannya, bahwa di Indonesia standar akuntansi yang dipakai sebagai acuan belum mewajibkan perguruan tinggi untuk mengungkapkan informasi sosial yang berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan, khususnya tanggung jawab perguruan tinggi terhadap dampak lingkungan akibat dari kegiatan yang dilakukan. Ignastia (2017) yang mengambil topik serupa namun memilih objek Universitas Brawijaya Malang. Pada Universitas Brawijaya Malang juga sudah menerapkan green accounting berbasis University Social Responsibility (USR), bahkan disebutkan Universitas Brawijaya Malang merupakan salah satu pelopor green accounting berbasis University Social Responsibility (USR) di Kota Malang. Namun dari 4 item yang ada juga tidak semuanya dilaksanakan dengan maksimal. Di Universitas Andalas sendiri tiap tahunnya menerima lebih dari 5.000 mahasiswa baru. Hal ini tentunya akan sangat berdampak bagi kampus itu sendiri maupun bagi lingkungan sekitar, diantaranya bertambahnya tingkat pencemaran polusi yang diakibatkan kendaraan bermotor, bertambahnya kebutuhan lahan untuk mengakomodasi pertambahan jumlah penduduk, serta semakin tingginya penggunaan sumber daya energi yang ada di Kota Padang khususnya di lingkungan Univeristas Andalas . Oleh karena itu penting bagi Universitas Andalas untuk memperhatikan dan mempertimbangkan dampak lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasinya. Di Universitas Andalas mulai sadar tentang pentingnya lingkungan sebagai salah satu penunjang sistem pembelajaran di kampus. Bentuk kesadaran yang dilakukan ialah penghijauan yang dilakukan didalam kampus, diperbanyaknya tempat pembuangan sampah di area kampus. University Social Responsibility (USR) memiliki 4 item penting mengenai kesadaran akan lingkungan dan 4 item tersebut juga menjadi rumusan masalah dalam penelitin ini yaitu tingkat Kepedulian Lingkungan (Environmental Awarness), Keterlibatan Lingkungan (Environmental Involvement), Pelaporan Lingkungan (Environtmental Reporting), dan Audit Lingkungan (Environmental Audit)(Teoh & Thong ,1986 dalam Yosef, 2003). Sehingga dari 4 indikator tersebut dapat dideskripsikan implementasi Green Accounting berbasis University Social Responsibility (USR) di Universitas Andalas.

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengetahui sejauh mana Universitas Andalas telah melakukan tanggung jawab sosialnya dengan menerapkan University Social Responsibility (USR) dalam aktivitas operasinya.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan mendeskripsikan disertai dengan data statistik bagaimana penerapan atau implementasi University Social Responsibility (USR) yang diterapkan oleh Universitas Andalas. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah para pejabat di Universitas Andalas yang berada di Gedung Rektorat dan terdapat unit-unit didalamnya. Unit-unit yang dipilih terdiri dari Bagian Umum, Bagian Keuangan, Biro Administrasi Akademik (BAA), Satuan Pengawas Internal (SPI), dan LP2M. Dalam penelitian ini juga memilih beberapa dari kalangan mahasiswa yang berada dalam organisasi BEM di Universitas Andalas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode purposive

sampling. Dimana dari total 5 unit berhasil mendapatkan 30 pejabat yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini dan 25 mahasiswa yang berada dalam organisasi BEM. Sehingga total sampel yang ada didalam penelitian ini berjumlah 55 orang. Namun setelah dilakukan pengambilan kembali kuesioner, tidak semua dapat kembali. Sehingga peneliti hanya mendapatkan total 35 kuesioner yang telah terisi. Pada penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan kuisisioner, jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup dimana dalam kuisisioner sudah disediakan jawaban sehingga para responden hanya memilih yang dinyatakan dalam skala likert 1 sampai 5 dengan menyatakan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Tahu (T), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Penentuan skor skala likert:

- a. SS diberikan skor 5 yang menyatakan bahwa responden setuju dan secara rill item itu ada di Universitas Andalas.
- b. S diberikan skor 4 yang menyatakan bahwa responden setuju item itu ada di Universitas Andalas.
- c. T diberikan skor 3 yang menyatakan bahwa responden tidak mengetahui tentang item tersebut.
- d. TS diberikan skor 2 yang menyatakan bahwa responden tidak setuju bahwa item itu ada di Universitas Andalas.
- e. STS diberikan skor 1 yang menyatakan bahwa responden tidak setuju dan secara rill item itu tidak ada di Universitas Andalas.

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini pertama dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang telah diajukan kepada Universitas Andalas dengan menggunakan SPSS. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Kemudian melakukan analisis deskriptif yang berfokus pada penyebab munculnya perhatian dari perguruan tinggi terhadap permasalahan lingkungan yang ada, serta menunjukan dalam kondisi seperti apa perguruan tinggi memberikan perhatian terhadap lingkungan, termasuk juga keterlibatan akan lingkungan, pelaporan akuntansi lingkungan dan audit terhadap lingkungan. Dengan menggunakan standar penilaian sebagai berikut: Sebelum mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus mendapatkan total skor dari responden baik yang menjawab Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral/Tidak tahu (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5), dengan rumus sebagai berikut:

T = total jumlah responden yang memilih

Pn = pilihan angka skor likert

Sangat Tidak Setuju = $T \times Pn (1)$

Tidak Setuju = $T \times Pn (2)$

Netral/Tidak Tahu = $T \times Pn (3)$

Setuju = $T \times Pn (4)$

Sangat Setuju = $T \times Pn (5)$

Dari perhitungan diatas dapat mengetahui Total Skor untuk melakukan perhitungan indeks. Kemudian menentukan nilai tertinggi (Y) dan nilai terendah (X) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

$Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$

Untuk skor tertinggi $5 \times 55 = 275$

$X = \text{skor terendah likert} \times \text{jumlah responden}$

Untuk skor terendah $1 \times 55 = 55$

- a. Rumus Index % = Total Skor / Y x 100%
- b. Rumus Interval
 $I = 100 / \text{jumlah likert}$
 $I = 100 / 5 = 20$
 $I = 20$

Hasil diatas merupakan intervalnya jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100%. Berdasarkan interval diatas, interpretasi skornya sebagai berikut:

0%	- 19,99%	= Sangat kurang
20%	- 39,99%	= Kurang
40%	- 59,99%	= Cukup
60%	- 79,99%	= Baik
80%	- 100,00%	= Sangat Baik

Setelah dilakukan perhitungan terhadap data dari kuesioner, langkah selanjutnya menginterpretasikan hasil dari perhitungan dan data yang telah dikumpulkan. Terakhir Menarik kesimpulan dari semua hasil diatas tentang bagaimana penerapan Green Accounting berbasis USR di Universitas Andalas. Yang terdiri dari 4 item yaitu Keterlibatan lingkungan, Kepedulian Lingkungan, Pelaporan Lingkungan, dan Audit Lingkungan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Environmental Awareness

Terkait dengan Kepedulian lingkungan yang ada di Universitas Andalas, dari 11 instrument pengukur terdapat 2 instrument yang tidak valid, sehingga harus dikeluarkan dari perhitungan. Universitas Andalas mendapatkan skor rata-rata 75,08%. Kepedulian akan lingkungan tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak mendapatkan dukungan dari pihak internal maupun eksternal. Universitas Andalas sudah menunjukkannya dengan tingginya tingkat kesadaran dan kepedulian akan lingkungan yang hadir dari setiap elemen yang berada dari dalam maupun luar kampus. Ini menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan yang ada di kampus tersebut sudah baik. Berdasarkan jawaban dari para responden, berpendapat bahwa:

- Adanya peraturan yang dibuat oleh pimpinan perusahaan mendapatkan skor 80,00% (baik)
- Adanya pengaruh atau kesadaran dari pihak kampus itu sendiri Mendapatkan skor 78,84% (baik)
- Adanya kepedulian terkait lingkungan juga didapat dari kesadaran para karyawan dengan mendapatkan skor 75,00% (baik)
- Para mahasiswa juga turut andil dalam meningkatkan kesadaran Universitas Andalas dalam hal kepedulian lingkungan yaitu sebesar 74,89% (baik)
- Kepedulian lingkungan di Universitas Andalas juga mendapat pengaruh dari Lembaga Lingkungan Hidup 70,00% (baik)
- Pengaruh dari Komunitas Lingkungan 70,56% (baik)
- Dukungan dari SDM dan SDE yang baik juga meningkatkan kepedulian akan lingkungan yang ada di Universitas Andalas dengan mendapatkan skor 72,09% (baik)
- Salah satu syarat untuk menentukan suatu universitas dinilai baik dalam hal kepedulian lingkungan dapat dilihat dari adanya Induk Penelitian dan Pengabdian, di Universitas

Andalas sendiri sudah memiliki Induk Penelitian dan Pengabdian yang diberi nama LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Instrument ini mendapatkan skor 79,67% (baik)

- Penelitian dan Pengabdian tersebut juga sudah direalisasikan dengan baik, dengan skor 74,68% (baik).

Environmental Involvement

Setelah dilakukan perhitungan terhadap data yang diperoleh dari para responden untuk instrument Environmental Involvement atau keterlibatan lingkungan, menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata keterlibatan lingkungan yang ada di Universitas Andalas adalah 65,48% atau dapat dikatakan baik. Hasil tersebut diperoleh dari:

- Ketersediaan dana yang dikeluarkan khusus untuk lingkungan yang ada di Universitas Andalas mendapatkan skor 71,09% (baik)
- Ketersediaan program lingkungan mendapatkan skor 64,18% (baik)
- Adanya studi tentang keselamatan lingkungan hidup hanya mendapatkan skor 60,12% namun masih dapat dikategorikan baik.
- Ketersediaan Mou antara Universitas Andalas dengan pihak terkait lingkungan hidup mendapatkan skor 62,88% (baik)
- Dukungan penelusuran biaya 60,00% namun masih dikategorikan baik
- Adanya investasi untuk lingkungan hidup mendapatkan skor 66,37% (baik)
- Design kurikulum terkait lingkungan 62,44% (baik)
- Standar kompetensi lingkungan hidup 60,10% (baik)
- Pencapaian standar kompetensi lingkungan hidup 69,30% (baik)
- Kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup mendapatkan skor yang cukup tinggi yaitu 73,55% (baik)
- Terdapat aspek lingkungan hidup dalam proses belajar mengajar di Universitas Andalas 70,25% (baik).

Environmental Reporting

Perhitungan data kuesioner dari para responden terkait pelaporan lingkungan di Universitas Andalas, menunjukkan bahwa pelaporan lingkungan yang ada di Universitas Andalas memiliki skor rata-rata 65,40% yang berarti pelaporan lingkungan yang ada di Universitas Andalas saat ini dikategorikan baik. Hasil tersebut diperoleh dari:

- Laporan kinerja lingkungan hidup yang hanya mendapatkan skor 58,86% (cukup baik)
- Laporan kinerja dilaporkan secara kontinyu mendapatkan skor 66,50% (baik),
- Laporan kinerja dipublikasikan hanya mendapat skor 61,39%, masih masuk dalam kategori baik.
- Publikasi terkait lingkungan hidup di Universitas Andalas mendapatkan skor yang cukup tinggi yaitu 74,86 % (baik).

Environmental Audit

Audit lingkungan di Universitas Andalas mendapatkan skor yang dapat dikategorikan cukup karena hanya mendapatkan skor rata-rata 55,15% saja dari para responden. Hasil tersebut didapat dari:

- Laporan audit terkait lingkungan yang hanya mendapat 56,32% saja dari para responden.
- SPI terkait Lingkungan hanya mendapat 54,63% yang dapat dikategorikan cukup.

- Kompetensi SPI terkait lingkungan hanya mendapat 50,66%.
- Aktivitas SPI terkait dengan lingkungan hanya mendapatkan 58,97% saja dari para responden yang ada di Universitas Andalas.

Tabel 1. Hasil Analisis University Social Responsibility di Universitas Andalas berdasarkan data kuesioner

Item University Social Responsibility (USR)	Skor	Implementasi
Environmental Awaraness	75,08%	Baik
Environmental Involvement	65,48%	Baik
Environmental Reporting	65,40%	Baik
Environmental Audit	55,15%	Cukup Baik

Sumber : Data diolah

Dalam implementasi university social responsibility, hal pertama yang harus dilakukan oleh Universitas Andalas adalah membangun kesadaran serta komitmen yang baik akan pentingnya university social responsibility bagi perguruan tinggi. Tentunya hal tersebut harus disosialisasikan kepada seluruh bagian dari perguruan tinggi, karena university social responsibility tentunya tidak dapat terwujud dan berjalan dengan baik apabila tidak adanya dukungan dari setiap element yang ada di perguruan tinggi tersebut. Berdasarkan analisis diatas dapat dilihat bahwa pimpinan dari Universitas Andalas sudah membuat peraturan dan kebijakan mengenai lingkungan hidup dengan mengusung tema Go Green dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi tersebut. Kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup juga muncul dari para element yang ada di Universitas Andalas. Dengan adanya dukungan dari SDM (Sumber Daya Manusia) dan SDE (Sumber Daya Ekonomi) yang baik. Universitas Andalas juga memiliki unit penelitian dan pengabdian masyarakat yang diberi nama LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Tujuan dari dibuatnya untuk menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengusung misi mengembangkan penelitian sains-teknologi dan sosial-budaya bagi para dosen dan mahasiswa. Dalam hal pengabdian diwujudkan dengan dibuatnya program Kuliah Kerja Nyata atau KKN yang tujuannya adalah untuk mempersiapkan para calon sarjana agar dapat membantu dan mengembangkan potensi masyarakat. Seperti KKN yang diadakan di Desa Batang Palupuh Kecamatan Agam, telah mampu membantu masyarakat daerah tersebut untuk mengembangkan potensinya dalam mengelola sampah misalnya membangun tempat-tempat sampah disetiap rumah, dan sekolah-sekolah dan membuat hasil karya seni dengan bahan baku yaitu barang-barang yang tidak terpakai. Dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang ada di desa tersebut.

Pada item kepedulian lingkungan, Universitas Andalas memiliki cleaning service yang bertugas untuk memenuhi dan merawat semua sarana prasarana yang ada di Univeritas Andalas. Cleaning service berada dibawah tanggung jawab Bagian Umum, Bagian Umum sendiri merupakan bagian dari Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Dapat dikatakan bahwa kondisi lingkungan yang bersih, rapi dan nyaman merupakan salah satu penunjang berjalannya proses pelayanan akademik dan kemahasiswaan dengan lancar sehingga menghasilkan hasil kerja dan prestasi yang optimal. Oleh karena itu, Universitas Andalas sangat serius dalam menanggapi hal tersebut

dengan membuat jadwal mengenai lingkungan yang terstruktur. Perawatan sarana dan prasarana yang ada di Universitas Andalas dilakukan pada dan sore hari. Pada pagi hari melakukan pengkondisian terhadap gedung perkantoran dan perkuliahan seperti membersihkan area gedung, toilet dan membuang sampah. Pengkondisian taman juga dilakukan seperti menyapu jalan, halaman dan taman, menyiram seluruh tanaman yang ada, memberi pupuk secara berkala, dll. Dengan adanya jadwal tersebut sudah dipastikan sarana dan prasarana yang ada di Universitas Andalas terjaga dan terawat dengan baik. Hal ini juga merupakan salah satu upaya Universitas Andalas dalam pencapaian standar dengan mempertimbangkan aspek lingkungan hidup. Program keselamatan juga sudah diterapkan oleh Universitas Andalas tepatnya digedung gedung perkantoran dan perkuliahan yang ada di kampus tersebut dengan diberikannya arahan tangga darurat serta disediakan alat pemadam api disetiap lantai yang ada. Dengan semua hal diatas sudah dapat dipastikan Universitas Andalas memiliki biaya aktivitas terkait lingkungan dan juga tentunya terdapat investasi terkait lingkungan hidup yang ada di Universitas Andalas.

Berdasarkan penelitian tentang pelaporan lingkungan yang ada di Universitas Andalas, dari 4 instrument yang menjadi pengukur pelaporan lingkungan, sebagian besar responden menjawab "setuju" bahwa hal tersebut telah diterapkan di Universitas Andalas. Dapat dilihat pada website resmi Universitas Andalas, pelaporan kegiatan mengenai lingkungan sudah sering dipublikasikan pada website resmi yang dimiliki Universitas Andalas. Hal tersebut berarti kegiatan publikasi dilakukan secara kontinyu atau terus menerus. Tetapi tidak ada ditemukan publikasi mengenai biaya khusus terkait lingkungan hidup. Hal ini menyebabkan tidak adanya transparansi Universitas Andalas terhadap publikasi mengenai biaya khusus. Tentunya biaya yang didapatkan dan dikeluarkan sangat besar, dan akan sangat baik jika hal tersebut dapat di laporkan dan dipublikasikan agar karyawan dan mahasiswa mengetahui bagaimana kinerja Universitas Andalas dalam mengelola keuangannya terhadap lingkungan.

Pada item audit lingkungan, para responden banyak yang menjawab "netral/tidak tahu" mengenai hal tersebut dan hanya sedikit pula yang setuju akan hal tersebut. Sebenarnya Universitas Andalas sudah memiliki SPI yang mengusng konsep menjadi Satuan Pengawas Internal yang independen serta memiliki dedikasi dan profesionalisme yang tinggi untuk mendorong terciptanya good university governance. SPI pada Universitas Andalas memiliki tugas pengawasan meliputi seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi yang bertujuan untuk mengendalikan kegiatan, mengamankan harta dan aset, meningkatkan efektivitas dan efesiansi dari kegiatan operasional, kehandalan laporan keuangan, mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan dan ketidaktataan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Dilihat dari pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa hampir setiap kegiatan operasional kampus tidak ada yang luput dari perhatian dari pihak SPI Universitas Andalas. Namun tidak ada disebutkan aktivitas SPI yang terkait akan lingkungan yang ada di Universitas Andalas.

Berdasarkan dari hasil penelitian tiap item dan instrumen diatas, dapat dikatakan bahwa Universitas Andalas sudah baik dalam menerapkan USR. Hal tersebut dibuktikan dengan item kepedulian lingkungan yang baik, didukung dengan adanya kegiatan yang mengusung konsep go green dan Universitas Andalas juga memiliki lembaga pengabdian dan penelitian kepada masyarakat dan telah direalisasikan sampai saat ini. Kesadaran yang tinggi akan lingkungan juga dibuktikan dengan dukungan pihak perguruan tinggi dalam menciptakan atau mengembangkan teknologi yang ramah akan lingkungan. Keterlibatan Universitas Andalas terhadap lingkungan juga baik, hal ini dibuktikan adanya unit yang

mengurus sarana dan prasarana sekitar agar tetap terawat dan bersih. Dengan membuat jadwal yang terstruktur dengan baik tentunya akan sangat menjaga sarana dan prasarana yang ada di Universitas Andalas. Program keselamatan juga sudah diterapkan dengan baik pada Universitas Andalas. Pelaporan lingkungan terkait biaya khusus lingkungan yang dikeluarkan masih belum dipublikasikan sehingga menimbulkan ketidak transparan Universitas Andalas dalam hal tersebut. Audit terhadap lingkungan dinilai cukup baik karena Universitas Andalas pada dasarnya sudah memiliki SPI yang bekerja sesuai dengan porsinya. Hal tersebut tentunya sangat baik, namun dinilai kurang karena masih belum ada dijelaskan kegiatan SPI yang berkaitan dengan lingkungan di Universitas Andalas.

E. SIMPULAN

Berdasarkan dari beberapa analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa environmental awareness, environmental involvement dan environmental reporting masuk dalam kategori baik. Sedangkan pada item environmental audit mendapatkan nilai yang cukup baik. Secara keseluruhan University Social Responsibility yang ada di Universitas Andalas sudah dapat dikatakan baik karena hampir seluruh instrument sudah terpenuhi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Astiti, W. 2014. "Implementasi green accounting berbasis University Social Responsibility (USR) di Universitas Negeri Yogyakarta". Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 3, No. 2, hlm.
- Astuti, N. 2012. "Mengenal green accounting". Permana, Vol. 4, No. 1
- Djogo, T. 2006. Akuntansi Lingkungan (Environmental Accounting): Konphalindo. www.beritabumi.com.
- Harahap, S. S. 2001. Analisa kritis atas laporan keuangan: RajaGrafindo Persada.
- Ignastia, C. D. 2017. "Implementasi Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (Usr) Di Universitas Brawijaya". Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol. 5, No. 2.
- Jahamani, Y. F. 2003. "Green accounting in developing countries: The case of UAE and Jordan". Managerial Finance, Vol. 29, No. 8. 37-45.
- Lindrianasari, L. 2007. "Hubungan Antara Kinerja Lingkungan dan Kualitas Pengungkapan Lingkungan dengan Kinerja Ekonomi Perusahaan di Indonesia". Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol. 11, No. 2.
- Musyarofah, S. 2013. "Analisis Penerapan Green Accounting di Kota Semarang". Accounting Analysis Journal, Vol. 2, No. 3.
- Ratnasari, Y., dan A. Prastiwi. 2010. "Pengaruh Corporate Governance terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di dalam Sustainability Report", Universitas Diponegoro.
- Rosiana, G. A. M. E., G. Juliarsa, dan M. M. R. Sari. 2013. "Pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi". E-Jurnal Akuntansi. 723-728.

- Sari, M. P., dan P. B. Hadiprajitno. 2013. "Pengawasan Implementasi "Green Accounting"
Berbasis University Social Responsibilities (USR) Di Universitas Negeri Semarang
Serta
Studi Komparasi Universitas Se-kota Semarang". *Jurnal Akuntansi dan Auditing*,
Vol. 9,
No. 2. 169-198.
- Ulum, I., dan A. Juanda. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Malang: Aditya Media
Publishing. Andriyanto, M.R. 2016. Pengawasan Implementasi "Green
Accounting"
Berbasis University Social Responsibility (USR) di Universitas Muhammadiyah
Surakarta
serta Studi Komparasi Universitas lain di Surakarta. Skripsi. Solo : Universitas
Muhammadiyah Surakarta.